

**Kajian Yuridis Proses Kepailitan Perusahaan Asuransi Pasca Dikeluarkannya
POJK Nomor 28/POJK.05/2015 (Studi Kasus Putusan Nomor 1016 K/Pdt.Sus-
Pailit/2016 Jo. Putusan Nomor 36/Pdt.Sus-Pailit/2016/PN Niaga Jkt.Pst.)**

Dedy Wijayanto,¹ Sa'ida Rusdiana²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implikasi dikeluarkannya POJK Nomor 28/POJK.05/2015 terhadap Proses Kepailitan Perusahaan Asuransi, Mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum bagi para pihak setelah dikeluarkannya POJK Nomor 28/POJK.05/2015 dan Mengetahui dan menganalisis penerapan POJK Nomor 28/POJK.05/2015 dalam Proses Kepailitan Perusahaan Asuransi pada perkara dengan Putusan Nomor 1016 K/Pdt.Sus-Pailit/2016 jo. Putusan Nomor 36/Pdt.Sus-Pailit/2016/PN Niaga Jkt.Pst.

Metode penelitian yang digunakan adalah normative empiris meliputi studi kepustakaan melalui analisis berdasarkan pada instrument hukum yang relevan, buku dan jurnal serta dikombinasikan dengan studi lapangan berupa wawancara dengan responden dan narasumber dari berbagai jenis aparat penegak hukum secara langsung.

Hasil penelitian hukum ini menunjukkan bahwa POJK Nomor 28 tahun 2015 telah merubah paradigma kepailitan perusahaan asuransi dari tidak mampu dan tidak mau membayar menjadi hanya tidak mampu untuk membayar, POJK Nomor 28 tahun 2015 telah memberikan perlindungan hukum yang cukup kepada Pemegang Polis, tertanggung dan pihak lain yang berhak atas manfaat asuransi serta pemegang polis tetapi tidak terhadap kreditor perusahaan asuransi non pemegang polis selain itu juga POJK Nomor 28 tahun 2015 telah diterapkan oleh OJK dalam hal memohonkan pailit PT Asuransi Syariah Mubarakah.

Kata Kunci: Kepailitan, *Unable*, Insolvensi, Solvabilitas, Perlindungan Hukum,

¹ Penulis adalah Mahasiswa Konsentrasi Hukum Perdata pada Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Dosen Hukum Perdata pada Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**The Juridical Study of Bankruptcy Process of Insurance Companies after the Issuance
of the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2015 (Case Study
of Decision Number: 1016 K/Pdt.Sus-Pailit/2016 Jo. Decision Number 36/Pdt.Sus-
Pailit/2016/PN Niaga Jkt.Pst.)**

Author: Dedy Wijayanto³, Sa'ida Rusdiana⁴

ABSTRACT

This legal research aims to find out and analyze the implications of the issuance of the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2015 on the Bankruptcy Process of Insurance Companies, knowing and analyzing legal protection for the parties after the issuance of the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2015 along with the review and analysis on the application of the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2015 in the Bankruptcy Process of Insurance Companies in Case Decision Number 1016 K/Pdt.Sus-Pailit/2016 jo. Decision Number 36/Pdt.Sus-Pailit/2016/PN Niaga Jkt.Pst.

This research employs normative empirical method which covers literature research by analyzing the relevant laws, books, and journals, combined with field study through direct interview with respondents from different legal apparatuses.

The results of this legal research show that the Financial Services Authority Regulation Number 28 year 2015 has changed the paradigm of insolvency of insurance companies from unwilling and unable to pay to become unable to pay, Financial Services Authority Regulation Number 28 year 2015 has provided sufficient legal protection for Policy Holders, insured person and other parties who has rights on the benefit of insurance as well as the Policy Holder, although has not provided sufficient legal protection against creditors of non-policy insurance companies. Moreover, POJK Number 28 of 2015 has been applied by Financial Services Authority in the case of applying for PT Asuransi Syariah Mubarakah's bankruptcy status.

Keywords: Bankruptcy, Insolvency, Solvability, Legal Protection

³ Undergraduate Student of Civil Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

⁴ Lecturer of Civil Civil Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta